

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Animal Defenders Indonesia sudah terkenal dengan kegiatan mereka dalam melakukan kegiatan *rescue* atau penyelamatan hewan-hewan. Baik hewan-hewan yang telah dibuang, terkena kecelakaan dan lain sebagainya. Hewan-hewan yang diselamatkan oleh Animal Defenders nantinya akan diletakkan pada penampungan miliknya yang berada di Hacienda Animal Defenders Shelter yang berada di Parung, Bogor. Hewan-hewan tersebut nantinya akan melakukan pemeriksaan ulang, sterilisasi hingga siap untuk diadopsi oleh para calon adopter. Biasanya Animal Defenders akan mengadakan *adoption day* dimana para calon adopter dapat bertemu langsung dengan hewan-hewan yang sudah menjalani rehabilitasi dan dapat langsung dibawa pulang ketika calon adopter sudah mengisi persyaratan yang telah disediakan oleh Animal Defenders secara langsung. ADI biasanya akan menyebarkan acara tersebut melalui sosial mediana. Namun dikarenakan ADI terlalu fokus melalui penyebaran sosial media, mereka kurang memfokuskan pengembangan *website* yang dapat menjadi wadah langsung dan efisien untuk para orang-orang yang ingin membantu melalui adopsi, donasi dan sebagainya. Kurangnya media informasi dari Animal Defenders Indonesia tentang informasi, seperti kontak untuk melakukan donasi, penjualan *merch* dan bahan pangan, hewan-hewan yang sudah dapat diadopsi dan juga kegiatan volunteer, sehingga tidak banyak yang mengetahui hal tersebut.

Dari permasalahan penyampaian media informasi yang hanya terbatas dalam sosial media yang sewaktu-waktu akan tenggelam karena banyaknya konten lain, Animal Defenders Indonesia membutuhkan media informasi tambahan sebagai wadah yang lebih universal yang dapat diakses lebih mudah dan lebih tertuju kepada inti masalah. *Website* adalah salah satu cara mengatasi masalah ini dengan cara menjadi wadah bagi tim Animal Defenders Indonesia

yang dapat mencakup pelaporan hewan yang terlantar, penjualan barang, pembukaan donasi, pembukaan adopsi hingga para volunteer yang ingin membantu. Selain itu *website* ini bertujuan agar dapat mengedukasi masyarakat supaya dapat melakukan tindakan pertama untuk menyelamatkan lebih banyak hewan-hewan yang tertindas oleh oknum tidak bertanggung jawab atau pun lebih memahami undang-undang mengenai hewan.

Pihak Animal Defenders Indonesia sendiri sebelumnya memiliki *website*. Dalam *website* tersebut tata penempatan *copy* dan juga grafisnya cukup membuat pengguna yang mengakses kurang nyaman jika dilihat dari segi standar UI/UX yang baik. Konten yang diberikan pun disampaikan dengan cara yang kurang efektif. Terdapat beberapa informasi yang sebenarnya tidak perlu dijabarkan tetapi semuanya dijabarkan dengan teramat *detail*.

Sebelum *website* menjadi media informasi dan media promosi yang baik, *website* tersebut juga harus dibuat se nyaman mungkin agar pengguna dapat mengaksesnya dengan baik dan nyaman. Dalam buku yang ditulis oleh Robin Landa (2013) *website* dinyatakan baik bila memiliki konten sebagai informasi yang dapat dicari, informasi arsitektur yang terstruktur mulai dari hal umum menuju yang terperinci atau *user experience* (UX) dan juga *home page* yang jelas. Dari semua aspek tersebut terdapat aspek utama dalam *website* yaitu tampilan antarmuka atau *user interface* (UI). Dengan perancangan ini, diharapkan target pengguna dan juga masyarakat luas dapat mengakses informasi dengan nyaman dan semakin tertarik untuk membantu dan mempromosikan kehadiran tim Animal Defenders Indonesia sebagai organisasi non-profit yang dapat menyelamatkan dan mengedukasi masyarakat mengenai kasus kekerasan hewan dan hewan terlantar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dari perancangan ini adalah :

Bagaimana membuat tampilan UI/UX *website* Animal Defenders Indonesia dapat diakses sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna sekaligus menarik perhatian terhadap konten yang dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam perancangan ini dibutuhkan agar pembahasan masalah dapat lebih fokus dan mencapai target yang sesuai. Adapun batasan-batasan tersebut ialah :

1.3.1. Demografis

- a. Jenis Kelamin : Lak-laki dan Perempuan
- b. Usia : 18-35 tahun
- c. Tingkat Ekonomi : SES A-B
- d. Kewarganegaraan : Indonesia

1.3.2. Geografis

- a. Primer : Jabodetabek
- b. Sekunder : Luar Jabodetabek

1.3.3. Psikografis

- a. Para pro-satwa yang *aware* terhadap kasus mengenai penyiksaan hewan dan hewan terlantar
- b. Orang-orang yang ingin melakukan donasi untuk Animal Defenders Indonesia
- c. Para volunteer yang ingin membantu Animal Defenders Indonesia dengan memberikan barang (handuk bekas, pakan, dsb)
- d. Para adopter yang berminat untuk membantu mengadopsi hewan-hewan di *shelter*

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan ulang UI/UX *website* ini bertujuan untuk membantu organisasi Animal Defenders Indonesia menyampaikan media informasi yang lebih terperinci dan lebih terfokus secara universal kepada para penggunanya dengan tampilan yang menarik dan mudah untuk diakses.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dengan melakukan perancangan melalui tugas akhir ini, penulis berharap agar dapat berbagi dan memberikan beberapa manfaat berupa,

1. Bagi Penulis

Melalui perancangan yang telah dibuat, penulis dapat mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan terutama mengenai UI/UX dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya perancangan ini, semoga kesadaran masyarakat lebih terbuka dengan kasus yang terjadi dengan hewan di sekitarnya dan dapat membantu pihak Animal Defenders Indonesia dengan cara memberikan bantuan donasi atau volunteer, mengadopsi hewan-hewan yang terdapat di *shelter* Animal Defenders Indonesia dan menaikan *engagement* pihak Animal Defenders Indonesia. Selain itu masyarakat juga dapat mendapatkan edukasi terkait jika mendapat kasus-kasus terkait hewan di sekitarnya.

3. Bagi Animal Defenders Indonesia

Semoga dengan adanya perancangan ini, tujuan awal dari Animal Defenders Indonesia dapat terus berjalan dengan adanya bantuan dari media informasi yang lebih banyak dan mengurangi kasus yang terjadi dengan hewan-hewan di sekitar masyarakat. Kemudian dengan adanya media informasi tambahan, *engagement* dari pihak Animal Defenders Indonesia dapat meningkat agar dapat membantu untuk merawat para hewan yang terdapat di penampungan atau *shelter* milik Animal Defender.

4. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Dengan membawa nama Universitas Multimedia Nusantara, penulis dapat memberikan dampak yang baik melalui perancangan yang telah dibuat yang nantinya akan menjadi referensi kepada civitas akademik lainnya maupun masyarakat luas.